

# Pemanfaatan Media Digital Guna Meningkatkan Potensi Bumdes Jati Unggul

**Sherin Nawang Nauroh Nazhifah, Agustina Widiawati, Erik Kantona, Jessica Kinantika, May Istiqomah, Muhammad Fahreza Aliazzra, Rico Anggit Aditya, Fadhil Nouval Syaputra, Siti Dyah Handayani\***

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya, Geblagan, Tamantirto, Kec. Kasihan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55183

Email: [siti\\_dyah@umy.ac.id](mailto:siti_dyah@umy.ac.id)

DOI: <https://doi.org/10.18196/ppm.61.1196>

## Abstrak

*Kemajuan pengembangan media digital semakin meluas dan berkembang sangat pesat, hal itu dapat menjadi potensi yang baik atau dapat menjadi sebuah permasalahan. Kurangnya pemanfaat media digital dapat mempengaruhi pengembangan potensi BUMDes Jati Unggul. Selain itu juga pengelolaan kawasan dengan penambahan sistem tanam dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi kawasan tersebut. Pengolahan limbah juga menjadi salah satu potensi untuk penambahan pendapatan di BUMDes Jati Unggul. Tujuan disusunnya program pengabdian ini adalah untuk membantu meningkatkan promosi unit usaha, membantu peningkatan daya tarik unit usaha, dan membantu pengolahan limbah untuk dijadikan produk bernilai jual. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu dengan beberapa hal yaitu pemanfaatan media sosial dengan melakukan pelatihan dalam bentuk Forum Group Discussion (FGD), selain itu juga melakukan pelatihan penggalian potensi untuk meningkatkan daya tarik pengunjung unit usaha milik BUMDes Jati Unggul dengan cara pelatihan hidroponik dan pengolahan limbah dalam pelaksanaannya menggunakan metode praktik lapangan. Kesimpulan dari pelaksanaan pembuatan program tersebut yaitu untuk meningkatkan daya tarik pengunjung unit usaha BUMDes Jati Unggul serta membantu pengembangan pemanfaatan limbah menjadi produk bernilai jual.*

*Kata Kunci: BUMDes, Media Sosial, Media Digital*

## Pendahuluan

Kecamatan Lendah adalah salah satu dari dua belas kecamatan di Kabupaten Kulonprogo, D.I. Yogyakarta yang terletak paling timur. Kecamatan ini memiliki luas wilayah yang cukup besar, yaitu 3.559,19 hektar (35,59 km<sup>2</sup>), dan terdiri dari 6 desa, 62 pedukuhan, 87 Rukun Warga (RW), dan 344 Rukun Tetangga (RT). Posisi geografisnya berada pada 7°93'22" Lintang Selatan dan antara 11°23'08" Bujur Timur. Kecamatan Lendah memiliki potensi yang menarik, baik dari sektor pertanian maupun wisata. Dalam sektor pertanian, wilayah ini menghasilkan berbagai komoditas seperti padi, kedelai hitam, dan lainnya. Di sisi lain, sektor wisata juga menawarkan peluang dengan keberadaan tempat-tempat menarik, seperti Bukit Cubung. Potensi-potensi ini menjadi salah satu unit yang dikelola oleh BUMDES Jati Unggul Jatirejo. BUMDes Binangun Jati Unggul yang lebih dikenal sebagai BUMDES Jati Unggul (Parwoto et al., 2022).

BUMDes Jati Unggul didirikan pada tahun 2016 berdasarkan Peraturan Desa (Perdes) Nomor 4 tahun 2016 dan mengacu pada Peraturan Bupati (Perbup) Kabupaten Kulon Progo Nomor 54 Tahun 2015. Sejarahnya menunjukkan bahwa BUMDes Jati Unggul adalah evolusi dari Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Binangun Jatirejo yang didirikan tahun 2007, kemudian berubah menjadi PERUMDES Binangun Jatirejo pada tahun 2013. Selanjutnya, berdasarkan Perdes No 4 tahun 2016, PERUMDES Binangun Jatirejo secara resmi menjadi BUMDes Binangun Jati Unggul yang lebih dikenal sebagai BUMDes Jati Unggul.

BUMDes Jati Unggul Jatirejo berlokasi di Kompleks Balai Desa Jatirejo Kecamatan, Kabupaten Kulon Progo, dan saat ini memiliki dua unit usaha, yaitu Unit Jasa Keuangan dan Unit Perdagangan & Produksi Pertanian. Unit Jasa Keuangan menyediakan layanan simpan pinjam, sementara Unit Perdagangan & Produksi Pertanian menghasilkan produk-produk seperti Beras Jati Unggul, Tomira, dan melakukan penanaman tanaman produktif seperti jahe dan pisang. Sumber daya yang dimiliki BUMDes Jati Unggul termasuk sumber daya alam, lingkungan, dan sumber daya manusia. Namun, masyarakat umumnya kurang menyadari potensi dan kemampuan yang bisa dikembangkan di

wilayah ini. Oleh karena itu, perlu ada upaya untuk menyadarkan masyarakat terhadap potensi yang ada dan memberikan bantuan, bimbingan, serta pendampingan secara berkelanjutan.

Namun, meskipun terdapat potensi yang menjanjikan, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh BUMDes Jati Unggul Jatirejo. Beberapa permasalahan meliputi:

- a. Kurangnya Kemampuan Mengelola Media Sosial: Pengelolaan media sosial sangat penting dalam pemasaran dan branding produk atau layanan. BUMDes Jati Unggul Jatirejo menghadapi kendala dalam mengelola media sosial untuk mempromosikan unit-unit yang dikelolanya.
- b. Sistem Pemanfaatan Minyak Jelantah: Resto Bukit Cubung, salah satu unit usaha BUMDes Jati Unggul, menghasilkan minyak jelantah, tetapi belum memiliki sistem pemanfaatan yang efisien untuk minyak tersebut. Ini bisa menjadi isu lingkungan dan ekonomi yang perlu diatasi.
- c. Kurangnya Pengelolaan dalam Penanaman Hidroponik: Penanaman hidroponik diharapkan menjadi daya tarik bagi pengunjung pada unit resto milik BUMDes Jati Unggul, tetapi permasalahan dalam pengelolaan hidroponik menghambat potensi ini.

Dalam mengatasi permasalahan ini, BUMDes Jati Unggul Jatirejo perlu melakukan upaya perbaikan dan pengembangan agar dapat memanfaatkan potensi wilayahnya secara lebih optimal dan berkelanjutan. Oleh karena itu, perlu menyadarkan masyarakat terhadap potensi dan kemampuannya. Dalam hal ini masyarakat perlu bantuan, bimbingan, dan pendampingan secara berkelanjutan (Anwas, 2011).

### Metode Pelaksanaan

Dalam program pengabdian masyarakat ini menggunakan teknik fasilitasi yaitu berupa pendampingan untuk mengelola potensi yang ada pada BUMDes Jati Unggul. Adapun beberapa kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pendampingan dan Pengembangan Media Sosial Berbasis Video Sebagai Sarana Promosi Unit Usaha BUMDes Jati Unggul
2. Pengoptimalan Website BUMDes Jati Unggul Berbasis Digital
3. Revitalisasi Pertanian Berbasis Hidroponik untuk Meningkatkan Pendapatan dan Daya Tarik Pengunjung Unit Usaha BUMDes Jati Unggul
4. Peningkatan Nilai Guna Minyak Jelantah Menjadi Produk Bernilai Jual (JELANTIK: Jelantah Aromatik dan Pengolahan Sabun Cuci Tangan dari Jelantah)

### Hasil dan Pembahasan

1. Pendampingan dan Pengembangan Media Sosial Berbasis Video Sebagai Sarana Promosi Unit Usaha BUMDes Jati Unggul

Adapun beberapa tahap yang dilakukan pada saat proses pendampingan dan pengembangan, yaitu:

- a. Melakukan pelatihan dan praktik lapangan mengenai pembuatan video promosi unit usaha milik BUMDes Jati Unggul.

Pada tahap ini tim pengabdian masyarakat melakukan pendampingan pembuatan video mulai dari pembuatan konsep video, shoot video promosi, dan tahap lainnya. Tahap ini melibatkan staff dan karyawan BUMDes Jati Unggul terutama bagian marketing dan sekretaris. Karena hal ini dapat meningkatkan daya tarik pengunjung dan memperluas audiens dalam promosi unit usaha milik BUMDes Jati Unggul.

- b. Pendampingan pelatihan editing dengan konsep yang sudah ditentukan.

Tim pengabdian melakukan pendampingan dan pelatihan editing video promosi untuk produk yang ada pada unit usaha milik BUMDes Jati Unggul. Setelah pelatihan ini diharapkan staff dan karyawan BUMDes Jati Unggul mampu membuat konten promosi

yang menarik dan dapat meningkatkan daya tarik pengunjung.



Gambar 1. Pelatihan pembuatan video

- c. Tahapan terakhir yaitu pengunggahan video promosi ke media sosial secara berkala. Dengan dilakukannya pengunggahan video secara berkala maka dapat menambah daya tarik audiens yang aktif pada sosial media instagram, tiktok, dan youtube.



Gambar 2. Feed Instagram Resto Bukit Cubung

## 2. Pengoptimalan Website BUMDes Jati Unggul Berbasis Digital

Dalam kegiatan ini ada beberapa tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaannya, yaitu:

- a. Agenda pertama diawali dengan sharing mengenai *website* dan membahas apa saja keluhan yang dialami oleh admin BUMDes Jati Unggul dalam pembuatan *website* sebelumnya
- b. Menentukan konsep dari tampilan *website* yang diinginkan oleh admin BUMDes. Dalam hal ini perlu adanya penyesuaian kebutuhan dan fungsi dari *website* tersebut. Menu yang akan digunakan melihat pada kebutuhan dan juga estetika dari tampilan *website*. Hal ini bertujuan

untuk meningkatkan banyaknya pengunjung *website* BUMDes Jati unggul dan memberikan kemudahan mendapatkan informasi dari akses *website* tersebut.

- c. Melakukan Presentasi dan evaluasi *website* yang telah diperbaharui kepada admin BUMDes Jati Unggul apakah sudah sesuai yang beliau inginkan serta melakukan testing seberapa efektif dan mengerti jika *website* tersebut dikunjungi oleh *user*.



Gambar 3. Proses pembuatan website BUMDes Jati Unggul

3. Revitalisasi Pertanian Berbasis Hidroponik untuk Meningkatkan Pendapatan dan Daya Tarik Pengunjung Unit Usaha BUMDes Jati Unggul

Program kerja yang ketiga merupakan program kerja yang berfokus supaya unit usaha milik BUMDes Jati Unggul (Resto Bukit Cubung) dapat mengelola produk tanaman secara mandiri yang nantinya hasil tanaman hidroponik ini akan digunakan untuk keperluan resto. Selain itu, hidroponik ini juga diharapkan agar sistem hidroponik menjadi daya tarik lebih untuk pengunjung resto. Tahapan pelaksanaan program kerja ini sebagai berikut :

- a. Tim beserta pihak Resto Bukit Cubung membuat rancangan mengenai hidroponik yang akan dibuat seperti bentuk, jumlah titik tanam, dan tanaman yang akan ditanam.
- b. Membeli dan mempersiapkan alat serta bahan yang dibutuhkan. Kemudian, tim bekerja sama membuat kerangka hidroponik. Pembuatan kerangka hidroponik ini berjalan selama 4 hari.



Gambar 4. Pembuatan rangka hidroponik

- c. Melakukan proses penanaman bibit (penanaman kangkung) melalui media *rockwool*. Proses penanaman dilakukan dengan cara sebagai berikut :
- Menambahkan air secukupnya pada wadah plastik untuk merendam bibit kangkung.
  - Bibit kangkung dimasukkan ke dalam wadah yang telah diisi air.
  - Bibit kangkung direndam dan ditutup menggunakan plastik selama 24 jam.
  - Setelah 24 jam, bibit kangkung dipindahkan ke wadah plastik lain yang sudah diberi tissue. Kemudian diberi sedikit air untuk membasahi tissue dan ditutup kembali menggunakan plastik lalu ditunggu selama dua hari sampai tumbuh kecambah.
  - Memotong *rockwool* sesuai kebutuhan, melubangi *rockwool* menggunakan lidi. Untuk tanaman kangkung, *rockwool* dilubangi sebanyak 6 hingga 8 lubang.
  - Setelah 2 hari dan tumbuh kecambah, bibit kangkung dipindahkan ke dalam media *rockwool*.
  - *Rockwool* dibasahi hingga lembab. Kemudian ditunggu selama 4 sampai 5 hari sampai tanaman tumbuh dan mekar 3 daun.
  - Setelah mekar 3 daun, tanaman siap dipindahkan ke media pembesaran (hidroponik).
  - Setelah pindah media, tanaman kangkung diberi nutrisi atau pupuk AB MIX. Minggu pertama hingga 400 PPM, minggu kedua 500-600 PPM, minggu ketiga 700 PPM sampai masa panen, dan PH yang ideal untuk tanaman kangkung antara 5.5 sampai 6.5.



Gambar 5. Penanaman bibit untuk hidroponik

#### 4. Peningkatan Nilai Guna Minyak Jelantah Menjadi Produk Bernilai Jual (JELANTIK: Jelantah Aromatik dan Pengolahan Sabun Cuci Tangan dari Jelantah)

Program pengabdian selanjutnya adalah melakukan pelatihan kepada karyawan Resto Bukit Cubung untuk mengolah minyak jelantah hasil limbah penggunaan minyak di Resto Bukit Cubung menjadi lilin aroma terapi. Dalam pelaksanaan program kerja ini melalui beberapa tahapan yaitu, sebagai berikut:

##### a. Pembuatan Lilin Jelantik

- Tahapan pertama yaitu melakukan penyaringan dan pemurnian minyak jelantah menggunakan arang dan *bleaching earth*. Dalam proses pemurnian minyak membutuhkan waktu lebih dari 24 jam.
- Tahapan kedua yaitu penyaringan minyak yang sudah diolah dalam pemurnian minyak.
- Tahapan yang ketiga pembuatan adonan lilin dengan cara pemanasan jelantah yang sudah melalui tahap pemurnian dengan mencampurkan stearin acid dengan perbandingan 300 ml minyak dicampur dengan 135 gram stearin acid. Kemudian diaduk hingga stearin larut menjadi homogen dengan minyak jelantah murni.

- Tahapan yang keempat yaitu pencampuran lilin putih yang sudah di hancurkan dengan perbandingan 300 ml larutan lilin dicampur dengan 3 batang lilin putih. Kemudian diaduk hingga lilin larut menjadi homogen dengan minyak jelantah murni.
- Tahapan yang kelima yaitu pencampuran *essential oil* (aroma terapi) sebanyak 100 ml kedalam adonan lilin yang masih panas. Kemudian aduk hingga tercium wangi semerbak.
- Tahapan yang terakhir yaitu penuangan larutan lilin ke gelas lilin dan pemberian sumbu lilin di dalamnya. Larutan dituang selagi hangat.



Gambar 6. Proses pembuatan lilin jelantik

### b. Pembuatan Sabun Cuci Tangan Dari Minyak Jelantah

- Tahapan pertama yaitu melakukan penyaringan dan pemurnian minyak jelantah menggunakan arang dan *bleaching earth*. Dalam proses pemurnian minyak membutuhkan waktu lebih dari 24 jam.
- Tahapan yang kedua yaitu pembuatan larutan sabun yaitu dengan pencampuran KOH dengan air dengan perbandingan 1 sendok makan KOH dilarutkan dengan 1 sendok makan air. Aduk larutan KOH hingga menjadi larutan homogen.
- Tahapan yang ketiga yaitu pencampuran minyak jelantah murni dengan larutan KOH dengan perbandingan 250 ml minyak jelantah murni dicampur dengan satu sendok makan larutan KOH.
- Tahapan yang keempat yaitu pengadukan minyak jelantah murni dan larutan KOH secara perlahan hingga menjadi adonan kalis selama 30-60 menit
- Tahapan yang kelima yaitu pencampuran adonan sabun kalis dengan air panas sebanyak 250 ml. Kemudian aduk hingga larut dan mengeluarkan busa sabun.
- Tahapan keenam yaitu mencampurkan ekstrak pewangi kedalam larutan biang sabun lalu aduk hingga homogen.
- Tahapan yang terakhir yaitu pencampuran larutan garam hingga mencapai konsistensi yang diharapkan. Aduk hingga menjadi larutan homogen.
- Sabun cuci tangan dari minyak jelantah siap digunakan.



Gambar 7. Pembuatan sabun cuci dari jelantah

### Simpulan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di BUMDES Jati Unggul, Kalurahan Jatirejo, Kapanewon Lendah, Kabupaten Kulon Progo berhasil berjalan dengan baik. Kegiatan pengabdian ini disusun dengan tujuan untuk memanfaatkan potensi yang ada pada BUMDES Jati Unggul dan dapat terlaksana dengan baik tanpa ada permasalahan yang berarti. Tim pengabdian masyarakat berhasil menyelesaikan semua program kerja sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Rencana tindak lanjut mengenai hasil program kerja tim akan ditindaklanjuti oleh pihak BUMDES Jati Unggul. Dalam proses tindak lanjut tim pengabdian juga melakukan pemantauan secara *online* melalui grup *WhatsApp*. Selain itu juga, tim pengabdian melakukan pendampingan secara *offline*.

### Ucapan Terima Kasih

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan terimakasih kepada beberapa pihak yang telah membantu terlaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat ini, terutama penulis ingin berterimakasih kepada :

1. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta melalui Lembaga Pemberdayaan Masyarakat yang telah memberi dukungan materi dan imateri.
2. Penulis mengucapkan terimakasih kepada Kepala Kalurahan Jatirejo Novie Bayu Widyasmara yang telah menerima dan memberikan dukungan
3. Direktur BUMDES Jati Unggul Tristi Sintawati yang telah memberikan arahan dan bimbingan.
4. Staff dan Karyawan BUMDES Jati Unggul yang telah membantu dalam proses pelaksanaan program kerja yang telah disusun.
5. Kepala Padukuhan Sumberejo yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.
6. Kepala RT 24 Dusun Sumberejo yang telah menerima dan membimbing dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.
7. Warga Padukuhan Sumberejo RT 24 yang sudah terlibat dalam program kerja yang kami susun.

### Daftar Pustaka

- Amelia, P., Holilulloh, & Yunisca, N. (2013). PENGARUH PELAKSANAAN KULIAH KERJA NYATA (KKN) TERHADAP KETERAMPILAN SOSIAL MAHASISWA PROGRAM STUDI PPKN UNIVERSITA LAMPUNG TAHUN 2013. May, 106.
- Anwas, O. M. (2011). Kuliah Kerja Nyata Tematik Pos Pemberdayaan Keluarga Sebagai Model Pengabdian Masyarakat Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 17(5), 565-575. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v17i5.49>
- Moelong, Lexy L. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya

- Parwoto, P., Widadi, S., & Mukti, G. H. (2022). Digital Marketing Untuk Optimalisasi Promosi BUMDes. Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat, 1319-1327. <https://doi.org/10.18196/ppm.44.903>
- Sunarwijaya, I. K., & Lestari, N. N. A. P. (2022). Pengoptimalan Kinerja Karyawan Serta Pelayanan Terhadap Konsumen Di Shoes and Care Bali Pada Masa Pandemi Covid-19. Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat (Senema), 1(2), 681-687.
- Syardiansah. (2019). PERANAN KULIAH KERJA NYATA SEBAGAI BAGIAN DARI PENGEMBANGAN KOMPETENSI MAHASISWA (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017). Jim Upb, 7(1), 57-68.